

ABSTRAK

Analisis Resepsi Pesan Anti-Terrorisme dalam Film Sayap-Sayap Patah Pada Penonton Remaja

Sayed Alief R.A¹⁾, Maya Rachmawaty²⁾, Nathaniel Parulian³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini mengkaji mengenai pemaknaan penonton terhadap pesan anti terorisme pada film (studi pada film Sayap-sayap Patah). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Resepsi atau Teori Pemaknaan oleh Stuart Hall. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Kriteria informan penelitian ini merupakan remaja berumur 18-21 tahun, menonton film sayap-sayap patah, tidak terganggu saat menonton serta paham terkait tindakan terorisme. *Preffered readings* pada penelitian ini adalah untuk mengangkat kembali kasus terorisme yang terjadi di Mako Brimob tahun 2018 serta kejahatan yang mengatasnamakan agama serta bertujuan untuk menghasilkan *dominant hegemonic position* terhadap pesan anti terorisme pada film. Dalam konteks *dominant hegemonic position* penelitian ini, informan memaknai bahwa tindakan yang ada dalam film menjadi pesan untuk memerangi terorisme. Pandangan para informan berdasarkan kedudukan *dominant hegemonic position* yakni pentingnya peran orang tua dan lingkungan terhadap pemahaman nilai-nilai dan pengetahuan tentang terorisme.

Kata kunci: analisis resepsi, kualitatif, remaja, pesan anti-terorisme, terorisme